

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG TASAWUF IKUT ORANG YAHUDI UNTUK
BERTEMU ALLAH, PADAHAL ALLAH
ADA DIDALAM TUBUH MEREKA,
MEREKA TIDAK MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG TASAWUF IKUT ORANG YAHUDI UNTUK BERTEMU ALLAH,
PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MEREKA, MEREKA TIDAK MENGETRI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang orang Tasawuf ikut orang Yahudi untuk bertemu Allah, padahal Allah ada didalam tubuh mereka, mereka tidak mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang orang Tasawuf ikut orang Yahudi untuk bertemu Allah, padahal Allah ada didalam tubuh mereka, mereka tidak mengerti, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang orang Tasawuf ikut orang Yahudi untuk bertemu Allah, padahal Allah ada didalam tubuh mereka, mereka tidak mengerti, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya.(Shaad : 38: 72).

"Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut. (Thaahaa: 20:77).

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaf: 50:16).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang orang Tasawuf ikut orang Yahudi untuk bertemu Allah, padahal Allah ada didalam tubuh mereka, mereka tidak mengerti, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang Tasawuf ikut orang Yahudi untuk bertemu Allah, padahal Allah ada didalam tubuh mereka, mereka tidak mengerti, berdasarkan kepada

Deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

ORANG TASAWUF IKUT ORANG YAHUDI UNTUK BERTEMU ALLAH, PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MEREKA, MEREKA TIDAK MENGETI

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).*

Ternyata, Allah disini telah mendeklarkan, dua faktor yang sangat penting, pertama Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*, kedua, Allah dalam wujud energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* , *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah, ternyata, dua faktor ini, tidak dimengerti oleh orang tasawuf.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk mencari Allah mengambil jalan orang Yahudi ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang tidak dimengerti oleh orang tasawuf.

Karena orang tasawuf tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang "...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72), maka dicari jalan yang dibuat oleh orang Yahudi "...buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77).

Atau dengan kata lain, orang tasawuf karena kesulitan dan tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), maka diambil jalan keluar untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina.

Dimana jalan untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina dirangkum dalam 4 tingkat: 1. syariat, 2. tarekat, 3. hakikat, dan 4. ma'rifat.

Atau dengan kata lain, syariat menggambarkan perahu, tarekat menggambarkan mereka naik perahu, hakikat menggambarkan tujuan ke Kan'an dan ma'rifat menggambarkan di Kan'an bertemu Allah.

Nah, inilah jalan yang dipakai oleh orang tasawuf sampai hari ini untuk mencari Allah dan bertemu Allah.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk mencari Allah dan bertemu Allah memakai jalur pembebasan orang Yahudi dari cengkaman Fir'aun ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: Allah "...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186). Allah dalam wujud energi Allah "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) , "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah "... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, orang tasawuf tidak mengerti Allah "...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaf: 50:16), Allah dalam wujud energi Allah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah.

Nah, walaupun orang tasawuf sudah sampai ke ke Kan'an di Palestina, tetap saja mereka tidak akan menemukan Allah. Karena mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Kalau mereka mengatakan sudah bertemu dengan Allah, jawaban itu hanya keluar dari mulut saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143) "...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).

Ternyata, Allah disini telah mendeklarkan, dua faktor yang sangat penting, pertama Allah "...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186), kedua, Allah dalam wujud energi Allah "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) , "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan partikel Allah "... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).

Nah, ternyata, dua faktor ini, tidak dimengerti oleh orang tasawuf.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk mencari Allah mengambil jalan orang Yahudi ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang tidak dimengerti oleh orang tasawuf.

Karena orang tasawuf tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72)*, maka dicari jalan yang dibuat oleh orang Yahudi *"...buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77).*

Atau dengan kata lain, orang tasawuf karena kesulitan dan tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka diambil jalan keluar untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina.

Dimana jalan untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina dirangkum dalam 4 tingkat: 1. syariat, 2. tarekat, 3. hakikat, dan 4. ma'rifat.

Atau dengan kata lain, syariat menggambarkan perahu, tarekat menggambarkan mereka naik perahu, hakikat menggambarkan tujuan ke Kan'an dan ma'rifat menggambarkan di Kan'an bertemu Allah.

Nah, inilah jalan yang dipakai oleh orang tasawuf sampai hari ini untuk mencari Allah dan bertemu Allah.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa orang tasawuf untuk mencari Allah dan bertemu Allah memakai jalur pembebasan orang Yahudi dari cengkaman Fir'aun ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).* Allah dalam wujud energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* , *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah *"... kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, orang tasawuf tidak mengerti Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaf: 50:16)*, Allah dalam wujud energi Allah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan partikel Allah.

Nah, walaupun orang tasawuf sudah sampai ke ke Kan'an di Palestina, tetap saja mereka tidak akan menemukan Allah. Karena mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Kalau mereka mengatakan sudah bertemu dengan Allah, jawaban itu hanya keluar dari mulut saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se